



Pasar Khusus Burung Merpati Selatan PASTY

Tempat Berkumpul dan Jual Beli Merpati

PARA penggemar burung merpati memiliki pasar khusus untuk bisa melihat, mencari burung atau bahkan sekadar berkumpul dengan sesama penggemar burung merpati.

Salah satu di antaranya ada di pinggir jalan pintu masuk selatan Pasar Satwa dan Tanaman Yogyakarta (PASTY) Jalan Dongkelan sisi barat jalan.

Di bawah kerindangan bergola yang sepenuhnya tertutup pohon merambat, setiap hari ada banyak sepeda dengan keranjang di bagian belakangnya berisi burung merpati aneka jenis menjajakan dagangannya di sana.

"Untuk pedagang yang memakai keranjang memang ada di sini. Di dalam pasar satwa timur jalan juga ada penjual merpati, tetapi tidak memakai sepeda seperti ini," kata salah seorang pedagang



APRI GYANTO/BERNAS JOGJA

MERPATI -- Para pedagang unggas bersepeda membawa dagangan burung merpati di pintu masuk selatan Pasar Satwa dan Tanaman Yogyakarta (PASTY) Jalan Dongkelan Jogja. Setiap pedagang datang, biasanya langsung dikerumuni calon pembeli seperti terjadi Kamis (4/6) kemarin.

kepada *Bernas Jogja*, Kamis (4/6) siang.

Aneka jenis burung merpati diperjual-belikan di sana. Rentang harganya bervariasi, tergantung jenisnya. Marjan, salah seorang pedagang merpati menjelaskan, untuk merpati biasa sepasang ditawarkan mulai Rp 50.000.

Sedang merpati pos bisa di atas Rp 300.000. Lain lagi dengan merpati balap, ada yang harganya jutaan rupiah. Tetapi di tempat itu kebanyakan yang dijual merpati biasa yang lebih dikenal dengan merpati aburan.

Selain di tempat itu, Marjan juga sering keliling ke pasar lain. Seperti Kamis kemarin, penduduk Golo Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Jogja ini sampai ke Jalan Dongkelan sudah hampir tengah

Tempat Berkumpul

Sambungan dari hal 1

hari. Dia terlebih dahulu ke Pasar Tlogorejo, karena komunitas pecinta merpati juga banyak mencari ke sana.

"Saat ini saya juga punya dagangan merpati pos. Peminatnya memang terbatas, tidak seperti merpati aburan karena harganya relatif terjangkau," kata Marjan sambil melahap nasi kucing yang dijual pedagang es kelapa muda di dekatnya.

Pada hari Minggu, biasanya dia bisa menjual banyak merpati. Rata-rata kalau

Minggu bisa laku sekitar 20 pasang. Harganya pun menurut Marjan bisa lebih baik, karena pembelinya banyak. Di tempat itu para pedagang tidak sekadar menjual, tetapi juga membeli dari masyarakat yang ingin menjual merpati miliknya. Kegiatan pedagang di tempat itu biasanya berlangsung sampai sore hari.

Seperti diketahui, di setiap hari pasaran Legi, pasar Kotagede juga diramaikan oleh pasar unggas, termasuk burung merpati. Karena keterbatasan tempat, penjual melimpah hingga memakan badan jalan. (ato)

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KEHAL 7	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005